

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa profil penggunaan media sosial yang digunakan oleh anak terbagi ke dalam tiga jenis aspek yaitu pada aspek jumlah waktu, frekuensi penggunaan media sosial yaitu satu sampai lima belas kali membuka sosial media dalam sehari, pada saat sekali membuka media sosial selama lima sampai tiga puluh menit, dan waktu yang digunakan untuk membuka media sosial dalam sehari adalah tiga sampai tujuh jam.

Pada profil komunikasi interpersonal sebagai dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak positif dari penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal yaitu berkembangnya aspek keterbukaan dan aspek kesetaraan. Sedangkan pada dampak negatif, penggunaan media sosial berdampak negatif pada perkembangan aspek empati, sikap mendukung saat berbicara dan sikap positif.

Pada hubungan media sosial dengan komunikasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara media sosial dan komunikasi interpersonal karena media sosial sebagai wadah atau media dalam melakukan komunikasi interpersonal.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap berbagai pihak, sekolah sebagai lingkungan belajar siswa diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi guru dan sekolah dalam melakukan upaya pencegahan dampak negatif dari penggunaan media sosial dan pentingnya memahami komunikasi interpersonal melalui penanaman sikap sosial. Selain itu diharapkan kepada orangtua agar dapat lebih waspada dalam mengawasi anak-anaknya dalam pembatasan penggunaan media sosial agar tidak terkena dampak negatif dari kebebasan dan kecanduan pada saat menggunakan media sosial.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti akan mengungkapkan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait Pencegahan dampak negatif dari penggunaan media sosial anak usia Sekolah Dasar dan pentingnya komunikasi interpersonal melalui penanaman nilai sosial. Adapun saran tersebut ditujukan bagi :

5.3.1 Bagi Sekolah

Meskipun telah berjalan cukup baik, namun sekolah hendaknya lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap penggunaan media sosial yang berlebihan dan pentingnya komunikasi interpersonal dengan meningkatkan pemahaman nilai sosial yang dapat dilakukan dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala baik itu pada tataran pembelajaran maupun budaya sekolah. Sekolah juga perlu menyediakan sarana yang berkaitan dengan proses penanaman nilai sosial, misalnya dengan menambah gambar atau poster mengenai kebersamaan dalam keberagaman.

5.3.2 Bagi Guru

Dalam implementasi pencegahan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan dan pentingnya komunikasi interpersonal dengan meningkatkan pemahaman nilai sosial tentu diharapkan penelitian ini akan memberikan pengetahuan lebih kepada guru mengenai fenomena hubungan media sosial dan komunikasi interpersonal. Agar kedepannya guru menjadi siap dalam menghadapi ancaman dari dampak negatif dari media sosial. Selain itu juga diharapkan agar guru lebih kreatif dalam membuat strategi penanaman nilai-nilai toleransi ketika pembelajaran, agar siswa tidak jenuh dan lebih bisa memahami konten nilai sosial yang disampaikan oleh guru. Guru juga hendaknya berupaya membuat teknik penilaian khusus dalam menilai penanaman nilai sosial sehingga setiap siswa dapat terlihat perkembangan dalam kompetensi karakter sosialnya.

5.3.3 Bagi Siswa

Setiap siswa hendaknya dapat lebih bersikap waspada dalam menggunakan media sosial. siswa juga hendaknya bisa menyaring hal-hal yang didapatkan dari media sosial. Selain itu, siswa juga hendaknya mampu mengembangkan komunikasi interpersonal sebagai salah satu dasar dalam kehidupan sosialnya.